

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dan diajukan pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari terbukti sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiarisme atau mencontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima atau sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 29 Desember 2022

**Iis Islamiyah**  
NIM: 181320087

## Abstrak

Nama: **Iis Islamiyah**, NIM: **181320087**, jurusan: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1444 H. Judul skripsi: **Penggunaan Istifhām Dalam Penafsiran Al-Qur'an (Studi Analisis Q.S. Al-Mulk berdasarkan Tafsir Mafātih Al-Ghaib karya Fakhr al-Dīn Al-Rāzi).**

Al-Qur'an memiliki banyak Kemukjizatan secara bahasa, salah satunya kalimat istifhām (pertanyaan). Makna istifhām sendiri memiliki arti pertanyaan atau dengan kata lain istifhām merupakan kalimat untuk meminta sebuah jawaban dari apa yang dipertanyakan. Namun, terkadang kalimat istifhām dalam Al-Qur'an tidak selalu membutuhkan jawaban. Banyak sekali ayat atau lafazh yang menggunakan kalimat istifhām. Dalam skripsi ini akan menganalisis penggunaan ayat istifhām dalam surat Al-Mulk yang terdapat pada 16 ayat dengan jumlah 18 istifhām dari enam jenis adawat istifhām yang dipakai. Dengan redaksi dan makna istifhām yang berbeda-beda.

Dalam tersusunnya karya ilmiah ini penulis menggunakan jenis pendekatan Tahlili (analisis), serta menggunakan metode penelitian kepustakaan (Library Research) seperti penelaahan terhadap beberapa buku, dokumen, artikel, jurnal dan karya ilmiah lainnya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pemaknaan istifhām dalam ulumul Qur'an, 2) Bagaimana analisis penggunaan istifhām dalam Q.S. Al-Mulk menurut tafsir Mafātih al-Ghaib karya Fakhr al-Dīn Al-Rāzi. Maka tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui makna istifhām dalam ulumul Qur'an, 2) Untuk menganalisis penggunaan istifhām dalam Q.S. Al-Mulk menurut tafsir Mafātih al-Ghaib karya Fakhr al-Dīn Al-Rāzi.

Dapat disimpulkan bahwa skripsi ini menjelaskan bahwa dalam Al-Qur'an khususnya surat Al-Mulk terdapat ayat yang menggunakan istifhām, seperti pada ayat ke 2, ayat ke 3, ayat ke 8, ayat ke 14, ayat ke 16, ayat ke 17, ayat ke 18, ayat ke 19, ayat ke 20, ayat ke 21, ayat ke 22, ayat ke 25, ayat ke 28 dan ayat 30 yang terdapat dua adawat istifhām. Dalam surat tersebut memiliki hikmah bahwa Allah lah pemegang kerajaan, Dia yang menciptakan langit-langit begitu sempurna sehingga semuanya seimbang tanpa cacat, Dia menciptakan bintang-bintang untuk menghiasi angkasa raya. Surat ini dijadikan sebagai bahan renungan, mereka juga tidak mau belajar dari pengalaman orang-orang sebelum mereka yang bernasib buruk karena menentang peringatan Tuhan yang disampaikan para nabi-Nya. Menurut penafsiran Fakhr al-Dīn Al-Rāzi penggunaan istifhām memiliki perbedaan makna, seperti pertanyaan yang berbentuk ancaman, teguran, keheranan, pengikraran, dan sebagainya.

**Kata Kunci:** Istifhām, Al-Mulk, Al-Rāzi.

## ABSTRACT

Name : **Iis Islamiyah**, NIM : **181320087**, Department of Al-Qur'an and Tafsir Science, Faculty of Ushuluddin and Adab, 2022 AD/1444 H. Thesis title: **The Use of Istifhām in the Interpretation of the Qur'an (Analytical Study of Q.S. Al-Mulk based on Tafsir Mafātih Al-Ghaib by Fakhr al-Dīn Al-Rāzi.**

The Qur'an has the many Miracles in language, one of which is the istifhām (question) sentence. The meaning of istifhām itself has the meaning of question or in other words istifhām is a sentence to ask for an answer to what is being asked. However, sometimes the istifhām sentence is the Qur'an does not always require an answer. There are so many verses of lafazh that use istifhām sentences. In this thesis, we will analyze the use of istifham verses in surat Al-Mulk which are contained in 16 verses with a total of 18 istifhām of the six types of adawat istifhām used. With different editorias and meaning of istifhām.

In compiling this scientific paper the author uses a type of tahlili approach (analysis), and uses library research methods such as a review of several books, document, articles, journals and other scientific work. The formulation of the problem in this study are: 1) what is the meaning of istifhām in ulumul qur'an, 2) how is the analysis of the use of istifhām in Q.S. Al-Mulk according to the Mafātih interpretation al-Ghaib by Fakhr al-Dīn Al-Rāzi. So the aims of this study are: 1) to find out the meaning of istifhām in ulumul qur'an, 2) to analyze the use of istifhām in Q.S. Al-Mulk according to the Mafātih interpretation al-Ghaib by Fakhr al-Dīn Al-Rāzi.

It can be concluded that this thesis explains that in the Qur'an especially surah Al-Mulk, there are verse that use istifham, such as in the 2<sup>nd</sup> verse, 3<sup>rd</sup> verse, 8<sup>th</sup> verse, 14<sup>th</sup> verse, 16<sup>th</sup> verse, 17<sup>th</sup> verse, 18<sup>th</sup> verse, 19<sup>th</sup> verse, 20<sup>th</sup> verse, 21<sup>th</sup> verse, 22<sup>nd</sup> verse, 25<sup>th</sup> verse, 28<sup>th</sup> verse and 30<sup>th</sup> verse where there are two adawat istifhām. In the letter it has the wisdom that Allah is the holder of the kingdom, Allah who created the heavens so perfectly that everything is balanced without flaws, Allah created the stars to decorate the sky. This letter is used as food for reflection for those who do not want to learn from the experiences of those before them who have the fate of opposing God warnings conveyed by His prophets. According to the interpretation of Fakhr al-Dīn Al-Rāzi the use of istifhām has different meanings, such as questions the form of threats, reprimands, surprises, pledges, and so on.

**Keyword:** Istifhām, Al-Mulk, Al-Rāzi.

## نبذة مختصرة

الإسم : إيس إسلامية , رقم : ١٨١٣٢٠٠٨٧ , قسم علوم القرآن والتفسير , كلية أصول الدين وأدب , ٢٠٢٢ م \ ١٤٤٤ هـ . عنوان الرسالة : استخدام الاستفهام فى تفسير القرآن ( دراسة تحليلية سورة الملك على أساس تفسير مفاتيح الغيب فخر الدين الرازي ) .

للقرآن معجزات كثيرة عند اللغة , منها جملة الاستفهام . معنى الاستفهام نفسه له معنى السؤال أو بعبارة أخرى , استفهام جملة تطلب إجابة على ما يطلب . ومع ذلك , فى بعض الأحيان لا تتطلب جملة الاستفهام فى القرآن إجابة . هناك الكثير من الآيات أو لفظ التى تستخدم جملة الاستفهام . سنقوم فى هذه الرسالة بتحليل إستخدام آية الاستفهام فى سورة الملك الواردة فى ١٦ آية بإجمالي ١٨ إستفهام من الأنواع الستة المستخدمة . مع افتتاحيات مختلفة ومعاني الاستفهام .

فى تجميع هذه الورقة العلمية , يستخدم المؤلف نوعاً من نوح التحليلي (التحليل) , ويستخدم أساليب البحث المكتبات , مثل مراجعة العديد من الكتب والوثائق والمقالات والمجالات وغيرها من الأعمال العلمية . صيغة المشكلة فى هذه الدراسة هي : (١) ما معنى الاستفهام فى علوم القرآن , (٢) كيف يتم تحليل استخدام الاستفهام فى سورة الملك بحسب تفسير مفاتيح الغيب فخر الدين الرازي . لذا فإن أهداف هذه الدراسة هي : (١) معرفة معنى الاستفهام فى علوم القرآن , (٢) لتحليل استخدام لاستفهام فى سورة الملك بحسب تفسير مفاتيح الغيب فخر الدين الرازي .

يمكن الإستنتاج أن هذه الأطروحة توضح أنه فى القرآن , وخاصة سورة الملك , توجد آيات تستخدم الإستفهام , كما فى الآية ٢ , الآية ٣ , الآية ٨ , الآية ١٤ , الآية ١٦ , الآية ١٧ , الآية ١٨ , الآية ١٩ , الآية ٢٠ , الآية ٢١ , الآية ٢٢ , الآية ٢٥ , الآية ٢٨ , الآية ٣٠ حيث يوجد أثنان من الإستفهام . فى الرسالة الحكمة أن الله همة صاحب الملك , وهو الذى خلق الموت والحياة , وهو الذى خلق السماوات كاملة لدرجة أن كل شيء متوازن دون عيوب . خلق النجوم لتزيين طريق السماء السريع . تستخدم هذه الرسالة كتأمل لأولئك الذين لا يريدون التعلم من تجارب أولئك الذين سبقهم والذين كان حظهم سيئاً لأنهم عارضوا تحذيرات الله التى أرسلها . وبحسب تفسير فخر الدين الرازي , فإن إستخدام الإستفهام له معانٍ مختلفة , مثل الأسئلة فى شكل تهديدات , وتوبيخ , ومفاجات , وعهود , وما ألى ذلك .

كلمات مفتاحية : الاستفهام , الملك , الرازي



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

---

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lampiran	: 1 (Satu) Eksemplar	Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Hal	: Pengajuan Ujian skripsi	Adab
	<b>a.n. Iis Islamiyah</b>	<b>UIN SMH Banten</b>

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudari **IIS ISLAMIYAH NIM : 181320087**, yang berjudul: **PENGGUNAAN ISTIFHĀM DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN (Studi Analisis Q.S. Al-Mulk Dalam Kitab Tafsir Mafātih Al-Ghaib Karya Fakhr al-Dīn Al-Rāzi)** dapat diajukan dalam sidang Munaqosah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Serang, 29 Desember 2022

Pembimbing I

**Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M.**  
NIP. 1960051319920031001

Pembimbing II

**Salim Rosyadi, M.Ag.**  
NIP. 199106062019031008

**PENGGUNAAN ISTIFHĀM DALAM PENAFSIRAN AL-QUR'AN**  
**(Studi Analisis Q.S. Al-Mulk Dalam Kitab Tafsir Mafātih Al-Ghaib**  
**Karya Fakhr Al-Din Al-Rāzi)**

Oleh:

**Iis Islamiyah**  
NIM: 181320087

Menyetujui:

Pembimbing I



**Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M.**  
NIP. 1960051319920031001

Pembimbing II

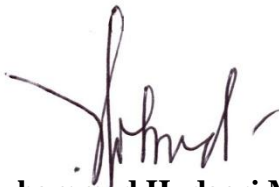


**Salim Rosyadi, M.Ag.**  
NIP. 199106062019031008

Mengetahui:

Dekan

Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Muhammad Hudaeri M.Ag**  
NIP. 19710903199903007

Ketua

Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 197507152000031004

## PENGESAHAN

Skripsi a.n **Iis Islamiyah**, NIM: **181320087**, yang berjudul: **“Penggunaan Istifhām Dalam Penafsiran Al-Qur’an (Studi Analisis Q.S. Al-Mulk Dalam Kitab Tafsir Mafātih Al-Ghaib Karya Fakhr al-Dīn Al-Rāzi)”**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 29 Desember 2022, skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin Dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 29 Desember 2022

### Sidang Munaqosyah

Ketua Merangkap Anggota



**Dr. H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**  
NIP. 197507152000031004

Sekretaris Merangkap Anggota



**Verry Mardiyanto, M.A.**  
NIP. 199302092019031013

Anggota,

Penguji I



**Dr. H. Badrudin, M.Ag.**  
NIP. 197504052009011014

Penguji II



**Mus'idul Millah, M.Ag.**  
NIP. 198808222019031007

Pembimbing I



**Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M.**  
NIP. 1960051319920031001

Pembimbing II



**Salim Rosyadi, M.Ag.**  
NIP. 199106062019031008

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt. atas segala rahmat dan karuniannya yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan nan panjang serta melelahkan.

Karya ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta ayahanda Hanani yang semoga Allah Swt. tempatkan di tempat yang terbaik disisi-Nya dan ibunda Nur Asiah yang menjadi kekuatan dan semangat penulis untuk terus semangat belajar. Keduanya menjadi alasan terbesar yang menjadikan penulis bisa seperti sekarang, tanpa do'a, ridho dan dukungannya penulis tidak bisa apa-apa. Terimakasih untuk keduanya yang telah sabar mendidik, membimbing dan membesarkan penulis.



## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik orang diantara kamu adalah  
orang yang belajar Al-Qur’an dan  
mengajarkannya”*

*(HR. Bukhari)*

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Iis Islamiyah, bertempat tinggal di dusun Waringin, Desa Kota Jawa, Kecamatan Way Khilau, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Penulis lahir pada tanggal 02 November 1999 merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan bapak Hanani dan ibu Nur Asiah.

Pendidikan formal yang penulis tempuh di antaranya yaitu: SDN 1 Mada Jaya, lulus pada tahun 2012; kemudian melanjutkan ke SMPN 1 Way Khilau; namun setelah menempuh pendidikan selama satu tahun di SMPN 1 Way Khilau, penulis memutuskan untuk pindah ke suatu Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Gunung Kasih, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung, yakni di MTs Al-Falah hingga menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah di Yayasan Pondok Pesantren Al-Falah Gunung Kasih tersebut pada tahun 2018; kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab pada tahun 2018.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin segala puji bagi Allah Swt. Tuhan Semesta Alam. Tiada Tuhan yang berhak di sembah kecuali Allah yang Maha Esa dan tiada sekutu bagi-Nya yang tidak pernah putus memberikan nikmat sehat wal 'afiat, memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya. Penulis sangat bersyukur atas pertolongan, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat beriring salam tercurahkan kepada junjungan kita, kepada nabi besar kita, manusia paling mulia, yang menjadi tauladan terbaik bagi umatnya, yang utusan Allah sebagai rahmat bagi semesta alam, yakni habibina wasyafiina wa maulana Muhammad Saw. berkat jasa beliau kita menjadi sebaik-baiknya manusia dan mendapatkan petunjuk, beserta segenap keluarga dan sahabat beliau yang tak pernah meninggalkan beliau dalam berdakwah. Semoga shalawat dan salam itu terus menerus terlimpahkan kepada mereka semua sepanjang masa dan kita sebagai umatnya semoga bisa berkumpul bersama sang Baginda di yaumul akhirat kelak. Aamiin

Melalui perjuangan yang panjang, sangat melelahkan dan butuh waktu lama. Dalam kesempatan yang bahagia ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tulus kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. Muhammad Hudaeri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Endang Saeful Anwar Lc, M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

4. Bapak Hikmatul Lutfi M.Ag., selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab.
5. Bapak Dr. H. Ikhwan Hadiyyin, M.M. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Salim Rosyadi, M.Ag., sebagai dosen pembimbing skripsi kedua yang sudah bersedia meluangkan waktunya memberikan arahan, bimbingan, nasehat dan motivasi sehingga penelitian ini dapat di selesaikan dengan baik.
6. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Hanani yang semoga seluruh jasa dan amal kebbaikannya Allah terima sebagai pelebur dosa-dosanya, menjadi ladang pahala baginya dan menjadi pengangkat derajatnya. Serta Ibunda terhebat Nur Asiah yang selalu ikhlas mendo'akan, menasihati, memberi semangat dan motivasi, serta tak henti-hentinya memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Tanpa do'a dan ridho dari keduanya maka penulis tidak akan mendapatkan kemudahan, kekuatan, ketabahan, kelancaran, serta hasil yang maksimal untuk menyelesaikan skripsi ini. Beserta keenam saudaraku yang telah banyak membantu penulis baik dalam bentuk dukungan, do'a maupun materi teteh Nur Khalifah beserta keluarga, teh Hernita beserta keluarga, teh Ilas Sulasmi beserta keluarga, teh Siti Fatimah beserta keluarga, dan Kakak terbaik yang sangat berperan penting dalam proses pendidikanku selama di Universitas Aa Wahyu Ghozali S.Sos, beserta adik bungsuku Siti Ida Hardiyanti yang saya cintai semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah Swt, di kabulkan segala hajatnya dan selalu dalam keadaan taat dan istiqomah di jalan Allah Swt.
7. Al-Mukarrom murabbi ruhi wa jasaki al-Ustadz Madhata S.Sy Al-Hafizh selaku pimpinan Pondok Pesantren Baiturrahim dan Hubbul Qur'an beserta istri Umi Syauqi yang telah banyak merubah hidup penulis, memberikan banyak ilmu dzohir dan bathin kepada penulis, menjadi suri

- tauladan penulis, yang tak pernah lepas untuk mendo'akan, membimbing dan menasehati. Semoga Allah Swt selalu menjaga mereka fii khoirin lutfin wa 'afiyah dan Semoga Allah Swt selalu memberikan kesabaran dan kekuatan kepada keduanya dalam mendidik para santrinya.
8. Al 'alamah al-Murobbi al-Masyyaikhina ruhi wa jasadi KH. Ahmad Suhara selaku pimpinan Pondok Pesantren Al-Falah Gunung Kasih beserta Nyai Hj. Umi Kulsum, beserta keluarga besar Pondok Pesantren Al-Falah khususnya kepada Ustadzah Siti Rohmah yang selalu memberikan nasihat, memberikan banyak ilmu, menjadi suri tauladan, motivator terbaik, menjadi idola bagi penulis, serta menjadi penyemangat dan kekuatan selama menjadi santri maupun alumni. Semoga Asatidz dan Astidzah semua selalu dalam naungan Allah Swt. dan keberkahan selalu menghampiri serta selalu dalam keadaan sehat wal 'afiyah sehingga mereka bisa terus melanjutkan dakwah Rasulullah Saw.
  9. Al-Mukarrom mudir dan mudirotul Ma'had Pondok Pesantren Modern Nurul Bantany KH. Muhammad Sodikin, M.Si dan Nyai Hj. Nurul Hasanah, M.Pd., beserta seluruh Asatidz wal Asatidzah yang selalu memberikan nasihat, ilmu serta bimbingannya semoga selalu dalam keberkahan dan Allah balas kebaikannya dengan berlipat-ganda.
  10. Seluruh santriwati Pondok Pesantren Al-Qur'an Baiturrahim dan santriwati Pondok Pesantren Modern Nurul Bantany yang selalu memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis serta memotivasi penulis untuk terus semangat menulis skripsi.
  11. Segenap jajaran dosen dan *civitas academica* Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang ikhlas dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi manusia yang berilmu, cerdas dan berkualitas.

12. Seluruh teman-teman Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018, khususnya teman-teman kelas IAT C yang telah setia menemani dari masa maba sampai sekarang ini dan semoga sampai seterusnya, yang selalu mendukung kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulis skripsi ini.

Ucapan terimakasih ini juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang sudah banyak membantu penulis yang tak bisa disebutkan satu persatu. Penulis hanya bisa mendo'akan semoga jasa dan kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah Swt.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya, semoga karya ini dapat bermanfaat terkhusus bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca. Aamiin..

Serang, 29 Desember 2022

**Iis Islamiyah**  
**NIM: 181320087**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
ع	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	M
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yā’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’)

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:



Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
اُو	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوَّلَ : haula

### 3. MADDAH

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِي...	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī	ī dan garis di atas
اُو	<i>Ḍammah</i> dan Wau	Ū	ū dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

### 4. Ta marbūṭah

*Transliterasi* untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, *ḍammah*, transliterasinya

adalah (t). Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-Hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjaīnā

الْحَجُّ : al-ḥajj

نُعَمُّ : nu‘ima

عَدُوُّ : ‘aduwwun

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( يِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٍّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٍّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabbīy atau Araby).

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan tulisan Arab dilambangkan dengan ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i>
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi huruf (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Penulisan Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau

kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum* Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'ūmūm al-lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaihi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka

huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

Fakhr al-Dīn al-Rāzi

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	vi
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>MOTTO</b> .....	ix
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	x
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Kerangka Teori .....	7
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II ANALISIS TEORI ISTIFHĀM</b> .....	14
A. Pengertian Istifham.....	14
B. Istifhām Dalam Wacana Ulumul Qur’an.....	15
C. Istifhām Sebagai Bentuk Kemukjizatan Dalam Segi Bahasa... ..	16
D. Macam-Macam Istifhām .....	20
E. Pembagian Istifhām .....	21
F. Kaidah-Kaidah Istifhām.....	24
<b>BAB III SKETSA INTELEKTUAL FAKHR AL-DĪN AL-RĀZĪ DAN BIOGRAFI KITAB TAFSIR MAFĀTIH AL-GHAIB..</b>	29
A. Sejarah Kehidupan Fakhr al-Dīn Al-Rāzī .....	29
B. Murid Dan Karya-Karyanya.....	31
C. Biografi Tafsir Mafātih Al-Ghaib.....	32
D. Metodologi Tafsir.....	36
E. Kelebihan Dan Kekurangan.....	40

<b>BAB IV</b>	<b>PENGGUNAAN ISTIFHĀM PADA SURAT AL-MULK</b>	
	<b>DALAM TAFSIR MAFĀTIH AL-GHAIB</b> .....	42
	A. Profil Surat Al-Mulk .....	42
	B. Isi Kandungan Surat Al-Mulk .....	43
	C. Klasifikasi Ayat Istifhām Dalam Q.S. Al-Mulk .....	45
	D. Analisis Pemaknaan Istifhām Q.S. Al-Mulk .....	49
	E. Analisis Penggunaan Dan Penafsiran Ayat-Ayat Istifhām Dalam Q.S. Al-Mulk Dalam Tafsir Mafātih Al-Ghaib .....	58
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	76
	A. Kesimpulan .....	76
	B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		